



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i4>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Implementasi Model Integratif Manajemen Keuangan, Sistem Informasi, dan Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan: Studi Empiris di SMP Muhammadiyah Pekalongan

Imam Ghozali^{1*}, Muhammad Iqbal Al Fatih², Bambang Sumardjoko³

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, imamalghozali7@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, o100250035@student.ums.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, bs131@ums.ac.id

*Corresponding Author: imamalghozali7@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the implementation of an integrative model of financial management, information systems, and student affairs in improving the quality of educational services at SMP Muhammadiyah Pekalongan. This research employs a qualitative approach with a field research method, utilizing observation, interviews, and documentation techniques. The data sources include the principal, administrative staff, and other stakeholders involved in financial management, information systems, and student affairs. The findings reveal that the implementation of an integrative model enhances the effectiveness of school management, particularly in financial transparency, information accuracy, and student service delivery. The integration of these three aspects fosters a more coordinated, efficient, and responsive management system toward students' needs. Furthermore, leadership support and the utilization of information technology play a crucial role in the successful implementation of this model. In conclusion, the integrative model of financial management, information systems, and student affairs significantly contributes to improving the overall quality of educational services. This study highlights the urgency of developing adaptive and system-based educational management in the digital era.*

Keywords: *Financial Management, Information Systems, Student Affairs, Educational Service Quality, Integrative Model*

Abstrak: Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis implementasi model integratif manajemen keuangan, sistem informasi, dan kesiswaan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekalongan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode penelitian lapangan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data meliputi kepala sekolah, tenaga administrasi, serta pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, sistem informasi, dan kesiswaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model integratif mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah, khususnya dalam transparansi keuangan, akurasi informasi, serta pelayanan kesiswaan. Integrasi ketiga aspek tersebut mendorong terciptanya sistem manajemen yang lebih terkoordinasi, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Selain itu, dukungan kepemimpinan sekolah dan

pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi model ini. Kesimpulannya, model integratif manajemen keuangan, sistem informasi, dan kesiswaan berperan signifikan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan secara menyeluruh. Penelitian ini memiliki urgensi tinggi dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan manajemen pendidikan yang adaptif dan berbasis sistem di era digital.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Sistem Informasi, Kesiswaan, Mutu Layanan Pendidikan, Model Integratif

PENDAHULUAN

Organisasi pendidikan, termasuk sekolah, terus mengalami perubahan sebagai respons terhadap dinamika sosial, perkembangan teknologi, dan tuntutan global di bidang pendidikan. Di era digital saat ini, transformasi pendidikan tidak hanya menyentuh aspek kurikulum dan metode pembelajaran, tetapi juga mencakup sistem pengelolaan sekolah secara menyeluruh. Penggunaan teknologi informasi yang semakin pesat menuntut sekolah untuk mampu beradaptasi secara inovatif dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan.

Dalam konteks tersebut, manajemen pendidikan memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan berbagai komponen penting di sekolah, seperti manajemen keuangan, sistem informasi, dan kesiswaan. (Abiyu et al., 2025), manajemen keuangan sekolah harus dikelola secara transparan, akuntabel, dan efisien guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Sementara itu, sistem informasi manajemen berfungsi menyediakan data yang akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan, sebagaimana dikemukakan oleh Raymond McLeod (2007) bahwa sistem informasi merupakan elemen penting dalam mendukung efektivitas organisasi.

Di sisi lain, manajemen kesiswaan juga menjadi aspek yang tidak kalah penting karena berhubungan langsung dengan peserta didik sebagai subjek utama pendidikan. Suharsimi Arikunto (2013) menyatakan bahwa pengelolaan kesiswaan yang baik dapat menciptakan kondisi belajar yang efektif dan kondusif. Dengan demikian, ketiga aspek tersebut perlu dikelola secara terpadu agar mampu menghasilkan layanan pendidikan yang optimal. Namun, pada kenyataannya, pengelolaan manajemen keuangan, sistem informasi, dan kesiswaan di banyak sekolah masih berjalan secara terpisah dan belum terintegrasi secara optimal. Kondisi ini menyebabkan kurangnya sinkronisasi antarbidang, rendahnya efisiensi kerja, serta belum maksimalnya mutu layanan pendidikan. Menurut George R. Terry (2010), manajemen yang efektif memerlukan integrasi fungsi-fungsi utama seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam satu sistem yang terpadu.

Lebih lanjut, mutu layanan pendidikan berkaitan erat dengan kemampuan sekolah dalam memenuhi kebutuhan dan harapan peserta didik. Philip Kotler (2012) menjelaskan bahwa kualitas layanan ditentukan oleh kesesuaian antara harapan dan kenyataan yang diterima oleh pengguna layanan. Dalam konteks pendidikan, hal ini mencakup kualitas layanan administrasi, pembelajaran, serta pengelolaan peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu pendekatan manajemen yang mampu mengintegrasikan berbagai aspek pengelolaan sekolah dalam satu sistem yang utuh, yaitu melalui model integratif manajemen keuangan, sistem informasi, dan kesiswaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi model integratif tersebut dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekalongan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap tuntutan era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi model integratif manajemen keuangan, sistem informasi, dan kesiswaan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci dan analisis data bersifat induktif.

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah Pekalongan. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, tenaga administrasi, serta pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, sistem informasi, dan kesiswaan. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki peran dan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat John W. Creswell (2014) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pemilihan informan dilakukan secara sengaja berdasarkan kebutuhan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pengelolaan manajemen sekolah. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mendalam dari informan terkait implementasi manajemen keuangan, sistem informasi, dan kesiswaan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip, laporan, dan dokumen pendukung lainnya. Menurut Lexy J. Moleong (2018), kombinasi teknik tersebut dapat meningkatkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Model ini dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (2014) yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus hingga data mencapai kejenuhan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya peningkatan mutu layanan pendidikan di sekolah, terdapat tiga aspek utama yang menjadi fokus implementasi manajemen, yaitu manajemen keuangan, sistem informasi sekolah, dan manajemen kesiswaan. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam mendukung efektivitas layanan pendidikan, khususnya dalam konteks pengelolaan sekolah berbasis mutu di SMP Muhammadiyah Pekalongan.

Implementasi Manajemen Keuangan dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

Manajemen keuangan sekolah merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya keuangan untuk mendukung kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam menjamin keberlangsungan program pendidikan dan peningkatan mutu layanan sekolah. Di SMP Muhammadiyah Pekalongan, manajemen keuangan dilaksanakan melalui perencanaan anggaran berbasis kebutuhan program sekolah, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penyusunan anggaran dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah sehingga tercipta transparansi dan akuntabilitas.

Menurut konsep manajemen pendidikan, transparansi dan akuntabilitas keuangan merupakan prinsip utama dalam pengelolaan dana pendidikan (Sutarto & Ismail, 2022). Hal ini sejalan dengan praktik di sekolah, di mana laporan keuangan disusun secara berkala dan dapat diakses oleh pihak terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban publik. Selain itu, efektivitas penggunaan dana juga menjadi perhatian utama. Dana pendidikan tidak hanya difokuskan pada operasional, tetapi juga pada peningkatan sarana prasarana, pengembangan guru, serta kegiatan siswa yang mendukung mutu layanan pendidikan. Dengan demikian,

manajemen keuangan yang baik berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran dan layanan sekolah.

Implementasi Sistem Informasi Sekolah dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

Sistem informasi sekolah merupakan komponen penting dalam mendukung pengelolaan data dan komunikasi di lingkungan pendidikan. Implementasi sistem informasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kecepatan dalam pengambilan keputusan. Di SMP Muhammadiyah Pekalongan, sistem informasi digunakan dalam berbagai aspek, seperti administrasi siswa, keuangan, absensi, hingga komunikasi antara sekolah dengan orang tua. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan proses pelayanan menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses.

Dalam konteks manajemen modern, sistem informasi berperan sebagai alat pendukung pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Hal ini sejalan dengan perkembangan manajemen pendidikan abad ke-21 yang menuntut efisiensi dan digitalisasi layanan (Nuryadin & Rahmawati, 2023). Selain itu, sistem informasi juga memperkuat hubungan komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa. Informasi terkait perkembangan akademik, kehadiran, dan kegiatan sekolah dapat disampaikan secara *real-time*, sehingga meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan.

Dengan demikian, implementasi sistem informasi tidak hanya meningkatkan efektivitas administrasi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan mutu layanan pendidikan secara menyeluruh.

Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

Manajemen kesiswaan merupakan seluruh proses pengelolaan peserta didik yang mencakup perencanaan, penerimaan, pembinaan, hingga evaluasi perkembangan siswa. Tujuan utama manajemen kesiswaan adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendukung perkembangan akademik dan non-akademik siswa. Di SMP Muhammadiyah Pekalongan, manajemen kesiswaan dilaksanakan melalui program pembinaan karakter, kegiatan ekstrakurikuler, serta layanan bimbingan konseling. Program ini dirancang untuk mendukung pengembangan potensi siswa secara holistik.

Kegiatan kesiswaan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada penguatan karakter, kedisiplinan, dan keterampilan sosial. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pengembangan dimensi profil pelajar, seperti kemandirian, kolaborasi, dan kreativitas. Selain itu, sekolah juga menerapkan sistem pembinaan yang terstruktur melalui wali kelas dan guru BK dalam memantau perkembangan siswa. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap siswa mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dengan pengelolaan kesiswaan yang baik, sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib, aman, dan mendukung prestasi siswa, sehingga berdampak langsung pada peningkatan mutu layanan pendidikan.

Sinergi Manajemen Keuangan, Sistem Informasi, dan Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan

Ketiga aspek manajemen tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling terintegrasi dalam mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan. Manajemen keuangan menyediakan dukungan sumber daya, sistem informasi memperkuat efisiensi dan transparansi pengelolaan, sedangkan manajemen kesiswaan memastikan layanan pendidikan berfokus pada peserta didik. Sinergi ketiganya menciptakan sistem manajemen sekolah yang efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama dalam mengintegrasikan seluruh aspek tersebut agar berjalan selaras dengan visi dan misi sekolah.

Dengan implementasi yang baik, SMP Muhammadiyah Pekalongan mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan, baik dari sisi akademik, administrasi, maupun pengembangan karakter siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai *Implementasi Manajemen Keuangan, Sistem Informasi, dan Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekalongan*, dapat disimpulkan bahwa ketiga aspek manajemen tersebut memiliki peran yang sangat penting dan saling terintegrasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di sekolah.

Pertama, implementasi manajemen keuangan di SMP Muhammadiyah Pekalongan telah berjalan secara cukup baik melalui perencanaan anggaran yang berbasis kebutuhan program, pelaksanaan yang transparan, serta pengawasan yang melibatkan unsur sekolah dan komite. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang akuntabel mampu mendukung efektivitas program sekolah dan peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Kedua, sistem informasi sekolah berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data siswa, keuangan, administrasi, serta komunikasi antara sekolah dan orang tua terbukti mempermudah akses informasi, mempercepat pelayanan, serta meningkatkan transparansi dan akurasi data sekolah.

Ketiga, manajemen kesiswaan berkontribusi signifikan dalam peningkatan mutu layanan pendidikan melalui pengelolaan peserta didik yang meliputi penerimaan, pembinaan, dan pengembangan potensi siswa. Program pembinaan karakter, kegiatan ekstrakurikuler, serta layanan bimbingan konseling membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara akademik maupun non-akademik.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan peningkatan mutu layanan pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekalongan sangat dipengaruhi oleh sinergi antara manajemen keuangan, sistem informasi, dan kesiswaan. Ketiga aspek tersebut saling mendukung dalam menciptakan layanan pendidikan yang efektif, efisien, transparan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas peserta didik. Monitoring, evaluasi, dan pengendalian berkelanjutan, disertai strategi mitigasi terhadap berbagai hambatan melalui pelibatan stakeholder, penguatan kapasitas kepemimpinan, serta sistem penghargaan dan sanksi yang adil. Dengan demikian, manajemen berbasis visi di era transformasi pendidikan menuntut tidak hanya kompetensi teknis, tetapi juga kecerdasan emosional, integritas moral, dan keberanian kepala sekolah dalam memimpin perubahan menuju mutu pendidikan yang unggul dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Andriani, N. (2021). Pola Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. UIN Ar-Raniry Journal Portal. <https://journal.ar-raniry.ac.id>
- Abiyu, F., Ariesta, A., & Alfaruqi, D. M. (2025). Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan Manajemen Keuangan Sekolah yang Transparan dan Akuntabel. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 02(01), 419–424. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/index>
- Astuti, D. (2022). School-Based Management as a Strategy for Realizing School Vision and Mission. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 7(2), 98–110. <https://doi.org/10.31004/jkp.v7i2.1310>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Fauziah, S., & Lubis, R. (2023). Komunikasi Efektif Kepala Sekolah Visioner dalam

- Membangun Komitmen Kolektif di Sekolah. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 8(2), 77–90. <https://doi.org/10.31004/jkp.v8i2.1576>
- Handayani, D., & Nugroho, F. (2021). Implementasi Fungsi Manajemen dalam Konteks Sekolah Modern. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 87–96. <https://doi.org/10.21009/jmp.092.87>
- Hariri, H., & Wahyuni, A. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah: A Literature Review. *Jurnal FKIP Universitas Lampung*, 11(3), 112–124.
- Koesdyantho, R. (2020). Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Manajemen Berbasis Sekolah. *E-Jurnal Universitas Slamet Riyadi*. <https://ejurnal.unsri.ac.id>
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Kurniawan, E., & Rahmawati, S. (2023). Otonomi dan Akuntabilitas dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Nasional*, 11(2), 55–69. <https://doi.org/10.31004/jmpn.v11i2.2087>
- Mirawansya. (2022). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 5(2), 134–145. <https://doi.org/10.xxxx/jpm.v5i2.2022>
- Mulyasa, H. E. (2022). Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. Bumi Aksara.
- Nuraini, L., & Lestari, R. (2021). Perencanaan Strategis Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Visi Pendidikan. *Jurnal Administrasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, 9(3), 134–148. <https://doi.org/10.23960/jakp.v9i3.1456>
- Nuryadin, A., & Rahmawati, L. (2023). Penguatan Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 7(1), 45–58. <https://doi.org/10.31004/jkp.v7i1.1234>
- Rahmah, L., & Rahayu, N. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Kinerja Guru dan Implikasinya pada Kualitas PAUD. *Jurnal Obsesi*, 6(5), 4890–4902. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2045>
- Sari, M., & Nugraha, T. (2023). Visionary Leadership and Teacher Motivation in School Transformation. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(3), 145–159. <https://doi.org/10.36706/jpm.v8i3.2104>
- Setiawan, B., & Riyanto, A. (2023). School Principal Management Strategies for Vision Achievement. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Sekolah*, 13(1), 25–39. <https://doi.org/10.23960/jpms.v13i1.3015>
- Subekti, R., & Firmansyah, M. (2024). Manajemen Perubahan dan Kepemimpinan Transformasional di Sekolah Abad 21. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 33–47. <https://doi.org/10.23887/japi.v11i1.21478>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D., & Mulyasa, E. (2021). Paradigma Baru Manajemen Berbasis Sekolah di Era Desentralisasi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pendidikan*, 9(1), 23–36. <https://doi.org/10.23960/jiap.v9i1.1045>
- Sutarto, H., & Ismail, M. (2022). Konsep dan Implementasi Manajemen Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 14(4), 102–118. <https://doi.org/10.24832/jpk.v14i4.3120>
- Widyasari, F., & Kustiarini, K. (2021). Analisis Manajemen Kepala Madrasah dalam Rangka Mewujudkan Visi dan Misi di Madrasah Ibtidaiyah. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 2(2), 65–79. <https://doi.org/10.22515/jenius.v2i2.4147>
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.